



Unika Dalam Wacana Publik
2021-2022

Editor : Ignatius Eko

Fajar Endemi
Unika Dalam Wacana Publik
2021-2022

Editor: Ignatius Eko

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2022

ISBN 978-623-5997-19-3 (PDF)

Desain Sampul : Theresia Manggar

Perwajahan Isi : Hartoyo SP

Ukuran buku : B5

Font : Calibri (12)

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata

Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019

Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234

Telpon (024)8441555 ext. 1409

Website : www.unika.ac.id

Email Penerbit : ebook@unika.ac.id

dr Indra Adi Susianto MSi Med SpOG : <i>Kurikulum Khusus, Solusi Disparitas Tenaga Kesehatan Daerah Tertinggal</i>	133
dr Indra Adi Susianto MSi Med SpOG : <i>Momentum Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia</i>	137
dr Indra Adi Susianto MSi Med SpOG : <i>Pentingnya Dokter Keluarga di Era Normal Baru</i>	141
Ferdinand Hindiarto : <i>Memperpendek Siklus Zona Nyaman</i>	145
Ferdinand Hindiarto : <i>Menjadi Pendidik Transformatif</i>	149
Ferdinand Hindiarto : <i>Pandemi, Adaptasi & Resiliensi Lulusan Perguruan Tinggi</i>	153
Ferdinand Hindiarto : <i>Pendidikan dan Nyala Kemanusiaan</i>	157
DR. Heny Hartono, SS, MPd <i>Rumah Belajar dan Rumah Sukacita</i>	161
Ign. Dadut Setiadi : <i>Memanusiaikan Manusia</i>	165
Ign. Dadut Setiadi : <i>Sang Pahlawan Diplomasi</i>	169
JC Tukiman Taruna : <i>(Jadilah) Pemimpin Yang "Memet", "Jlimet", Dan "Rapet"</i>	175
JC Tukiman Taruna : <i>Rapor Pendidikan</i>	179
JC Tukiman Taruna : <i>Realitas Sosial Pandemi dan Asesmen Nasional 2021</i>	183
JC Tukiman Taruna : <i>Universitas Sekolah Dasar dan Kurikulum Merdeka</i>	187
JC Tukiman Taruna : <i>Setali Tiga Uang: Gidhuh, Kisruh, Lan Ribut (Part 1)</i>	191
JC Tukiman Taruna : <i>Setali Tiga Uang: Beler, Clemer, Lan Cemer (Part 2)</i>	193
JC Tukiman Taruna : <i>Hari Gini, Bersikap Kuatlah: Aja Cingeng, Cinging, Lan Cengeng (Part 3)</i>	195
JC Tukiman Taruna : <i>Kesatria Zaman Now: Tinggalkanlah "Dhemen Moyoki, Mojoke, Lan Magoli (Part 4)</i>	197

Momentum Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia

Oleh: **dr. Indra Adi Susianto, Msi. Med, SpOG.,**

Dekan Fakultas Kedokteran Unika

PANDEMI Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung selama dua tahun. Pemerintah hingga kini masih terus berupaya menekan penyebaran virus agar tak kembali meluas karena pandemi memberikan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan termasuk bagi pelayanan kesehatan.

Meski memberikan dampak buruk pada berbagai bidang, pandemi juga memberikan banyak pelajaran dan melahirkan kesadaran-kesadaran baru. Pandemi dimanfaatkan pemerintah sebagai momentum untuk berbenah, mengoreksi, menyempurnakan dan memperbaharui sistem kesehatan di Tanah Air.

Mengapa sistem kesehatan di Indonesia perlu berbenah, dikoreksi dan diperbaharui?

Karena ke depan, tantangan dalam bidang kesehatan yang harus dihadapi Indonesia lebih berat. Berupa tantangan eksternal, seperti pandemi global seperti covid 19, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), mobilisasi populasi, Global Burden of Disease (usaha sistematis dan ilmiah untuk mengukur besarnya perbandingan kerugian kesehatan akibat penyakit, cedera dan faktor risiko menurut usia, jenis kelamin dan geografi) dan disrupsi digital.

Sementara itu, tantangan internal berupa penerapan adaptasi kebiasaan baru, melemahnya kondisi ekonomi, jumlah penduduk, umur harapan hidup, transisi epidemiologi, infrastruktur, sumberdaya manusia dan mutu layanan rumah sakit, akses terhadap layanan kesehatan yang masih belum merata, hingga rasio fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia.